



Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Teks Prosedur Dengan Model *Picture And Picture* Bagi Peserta Didik Kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi

¹ Endah Setyo Rini

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, FKIP-Universitas Pancasakti Tegal,

² SMK Negeri Slawi

Info Artikel

Diterima Januari 2021

Disetujui Februari 2021

Dipublikasikan Maret 2021

DOI:

<https://doi.org/10.24905/cakrawala.v15i1.1760>

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar memproduksi teks prosedur peserta didik kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 setelah mengikuti pembelajaran memproduksi teks prosedur dengan model *picture and picture*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 (dua) siklus. Subjek penelitian ini adalah hasil memproduksi teks prosedur peserta didik kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi yang berjumlah 34 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar memproduksi teks prosedur peserta didik. Peningkatan minat terlihat pada kondisi awal (pra siklus) banyak peserta didik yang pasif ke kondisi akhir pada siklus II banyak peserta didik yang aktif. Peningkatan hasil belajar memproduksi teks prosedur terlihat pada prosentase peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas (memenuhi KKM) dari kondisi awal nilai produksi teks prosedur hanya 52,94% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 67,65% dan pada kondisi akhir siklus II semakin meningkat menjadi 91,17%.

Kata kunci : model *picture and picture*, hasil belajar, memproduksi teks prosedur.

Increased Interest and Learning Outcomes Procedure Text With Picture and Picture Models for Students of Class XI Akl 3 Smk Negeri 1 Slawi

Abstract

The purpose of this study is to find out the increased interest and learning outcomes of producing the text of the procedure of students of class XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal School Year 2019/2020 after following the learning to produce the procedure text with picture and picture model. This study uses class action research design (PTK) with 2 (two) cycles. The subject of this study was the result of producing the text of the procedure of students of class XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi which amounted to 34 students. The results showed the use of picture and picture models can increase interest and learning outcomes in producing the text of student procedures. Increased interest is seen in the initial (pre-cycle) conditions of many passive learners to the final condition in cycle II of many active learners. The improvement in the results of learning to produce the text of the procedure was seen in the percentage of students who got a complete score (meet kkm) from the initial condition of the procedure text production value of only 52.94% then in cycle I increased to 67.65% and at the end of the second cycle increased to 91.17%.

Keywords: *picture and picture models, learning outcomes, producing procedure text*

□ Alamat korespondensi:
SMK Negeri 1 Slawi.
Kabupaten Tegal. Kode pos 52412

Email Penulis:
Riniakhdan@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa menjadi kunci penting dalam kehidupan bersosial didalam masyarakat. Bahasa Indonesia dipelajari untuk menjadikan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Di sisi lain penguasaan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar akan membantu peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman yang kian maju. Dalam menghadapi perkembangan tersebut maka Kurikulum 2013 telah ditetapkan sebagai kurikulum yang diharapkan dapat menjadikan bahasa sebagai wahana untuk mengekspresikan diri, pemikiran dan perasaan secara logis dan estetis oleh siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari mata pelajaran didalam kurikulum 2013 yang memberikan keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampuan dalam berbahasa ditekankan untuk mampu menjadi pembelajaran yang berkelanjutan karena bahasa indonesia menjadi ujung dalam komunikasi mata pelajaran lainnya. Beberapa kemampuan dalam Bahasa Indonesia dalam literacy adalah menulis, membaca, mendengarkan dan berbicara (Resmini & Pd, 2013).

Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa dalam literasi, kegiatan ini menjadi kegiatan positif dalam kehidupan manusia dalam menyampaikan pendapat, gagasan dan perasaan lewat tulisan. Wikaningsih (2012) menyatakan bahwa alasan mengapa menulis merupakan kegiatan positif karena penguasaan keterampilan menulis membutuhkan proses yang melingkupi penguasaan keterampilan lainnya. Tidak hanya dalam kegiatan positif namun beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa dalam menulis siswa akan berpikir dan menulis sejalan dengan instruksi yang diberikan oleh pengajar guna sebagai stimulasi dalam tujuan pembelajaran, hal itu tidak bisa dilakukan secara mandiri oleh siswa (F. Firmansyah & Firmansyah, 2018).

Dalam kehidupan kesehariannya teks prosedur menjadi sangat penting dikarenakan sering ditemui dalam bermasyarakat. Teks ini menjelaskan mengenai langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Tujuan itu memberikan paparan penjelasan tentang langkah dalam melakukan sesuatu yang jelas. Dalam pembelajarannya siswa diharapkan mengetahui struktur teks, isi teks, dan ciri-ciri dalam teks. Guru yang kreatif dalam pembelajaran akan senantiasa mencari metode yang menarik dan baru dalam memecahkan masalah. Menjadi guru yang kreatif tersebut memiliki keterkaitan dengan individu pada output berpikir yang dituangkan dalam kehidupan (D. Firmansyah, 2018; Indriani, 2020; Ismayani, 2017; Resmini & Pd, 2013).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok memproduksi teks prosedur mengalami banyak kendala. Penyebab munculnya permasalahan tersebut, antara lain (1) tingkatan pola pikir yang dimiliki setiap peserta didik berbeda dan (2) sarana dan prasarana termasuk media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Guru belum berani menggunakan media yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah tersebut, misalnya media audio visual, khususnya media video pembelajaran. Oleh sebab itu, pembaharuan pembelajaran yang inovatif pada memproduksi teks prosedur perlu dilakukan khususnya melalui penerapan metode dan pemanfaatan media.

Hamdani (2010) mengemukakan minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar atau kegiatan. Pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang peserta didik di dalam menerima pelajaran di sekolah peserta didik diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

Menurut Winkel dalam Hamdani (2010) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Hamdani (2010) merumuskan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan segenap aspek organisme pribadi. Sementara menurut Sudjana et al., (2010) mengartikan belajar sebagai berikut, Belajar adalah suatu proses yang harus disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek lain pada individu yang belajar.

Pengertian teks prosedur secara umum suatu teks yang berisi tentang langkah-langkah untuk melakukan sesuatu secara tepat dan berurutan sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Pendapat lain mengatakan pengertian teks prosedur adalah teks yang memuat tentang cara dan tahap-tahap untuk membuat atau melakukan sesuatu sehingga pembaca melakukan perintah sesuai dengan teks tersebut (Asmarani et al., 2014; Diksatrasia & 2017, n.d.; Indriani, 2020; Lestari et al., n.d.; Riyanti et al., 2019; Wijayanti et al., 2015).

Menurut Hidayat (2019) strategi pembelajaran *picture and picture* menggunakan gambar yang dipasangkan menjadi urutan logis. Melalui media gambar peserta didik dapat mengetahui hal-hal yang belum pernah mereka lihat sebelumnya. Penggunaan gambar juga sangat membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran karena mudah dan ekonomis dalam pengadaannya serta mampu meningkatkan imajinasi dan kreatifitas para peserta didik.

Menurut beberapa penelitian model *picture and picture* dapat disimpulkan sebagai model pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kelompok. Penggunaan gambar sangat membantu pendidik dalam mencapai tujuan sehingga pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan tidak menjenuhkan (Darmawan et al., n.d.; Dewi et al., 2019; Handayani et al., 2018; Prihatiningsih et al., 2018; Suci et al., 2018; Undiksha & 2019, n.d.).

Penggunaan model *picture and picture* dalam membelajarkan teks prosedur guru berperan aktif dalam pembelajaran sebagai motivator dan fasilitator yang membantu proses pembelajaran agar berlangsung dengan baik. Jadi pembelajaran dengan model ini sebagai guru bukanlah sekedar memindahkan pengetahuan kepada peserta didik, melainkan dengan suatu kegiatan membangun sendiri melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan orang di sekitarnya (Devi et al., 2018; Diksatrasia & 2017, n.d.; Lestari et al., n.d.; Riyanti et al., 2019; Suci et al., 2018; Wijayanti et al., 2015)

Kurang maksimalnya kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks prosedur disebabkan oleh kurangnya latihan dan motivasi peserta didik dalam memproduksi teks prosedur; peserta didik belum menguasai penggunaan kalimat efektif dalam bahasa tulis; dan guru dalam memberikan materi masih mengandalkan metode ceramah.

Penerapan model *picture and picture* diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami informasi yang disampaikan dan meningkatkan minat peserta didik untuk belajar memproduksi teks prosedur secara baik dan benar.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar memproduksi teks prosedur pada peserta didik kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020? (2)

Seberapa besar peningkatan minat dan hasil belajar materi memproduksi teks prosedur dengan model *picture and picture* pada peserta didik kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi peserta didik, guru, sekolah dan dunia pendidikan.

MATERI DAN METODE

Artikel menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang berfungsi membantu, memecahkan masalah yang ditemukan penulis dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020 di kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi dengan 2 (dua) siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 6, 13, dan 20 Agustus 2019. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 27, Agustus, 3 dan 10 September 2019. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI AKL 3 SMK Negeri 1 Slawi Semester Gasal Tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 34 peserta didik. Penelitian dilaksanakan di kelas XI AKL 3 didasari alasan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI AKL 3 kurang percaya diri pada saat diberi tugas untuk materi memproduksi teks prosedur.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas artinya penelitian yang berbasis pada kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus saat proses pembelajaran di kelas masing-masing siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dan dilaksanakan dalam 4 tahap meliputi, 1) tahap perencanaan, 2) tahap tindakan, 3) tahap pengamatan, 4) tahap refleksi.

Pada tahap persiapan peneliti menyiapkan rancangan kegiatan pembelajaran dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga menyiapkan instrumen berupa 1) catatan lapangan, 2) angket, 3) dokumentasi, 4) menentukan objek (gambar).

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilaksanakan peneliti berfokus pada upaya pemecahan masalah yaitu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam memproduksi teks prosedur dengan menggunakan model *picture and picture*.

Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* baik siklus I maupun siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Setelah guru mengecek kehadiran peserta didik, guru menyampaikan standar kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 7 (tujuh) kelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik) untuk siklus I dan siklus II.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil peserta didik secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut kepada peserta didik.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Bersama dengan peserta didik guru memberikan kesimpulan atau rangkuman.

Pada pertemuan berikutnya guru mengadakan evaluasi atau penilaian hasil memproduksi teks prosedur. Menyuruh peserta didik memproduksi teks prosedur sesuai dengan gambar yang ditentukan dan mengisi angket minat dalam pembelajaran siklus I maupun siklus II.

Pada tahap pengamatan peneliti bersama kolaborasi melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap situasi kelas dan aktifitas peserta didik pada ketiga siklus. Fokus observasi adalah perubahan minat belajar peserta didik. Hasil pengamatan selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk tahap refleksi.

Tahapan refleksi merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Kegiatan refleksi bertujuan untuk memperoleh gambaran dan evaluasi yang berkaitan dengan prestasi belajar dan perubahan motivasi belajar peserta didik serta kelebihan dan kekurangan pada tindakan yang telah dilakukan peneliti. Kelebihan pada satu siklus akan tetap dipertahankan, sedangkan kekurangan yang dijumpai pada siklus I akan diperbaiki pada siklus berikutnya dengan cara merencanakan ulang tindakan-tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian memproduksi teks prosedur pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan model *picture and picture* dapat diamati pada tabel 1 :

Tabel 1. Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Kondisi Awal (Pra siklus), Siklus I, dan Siklus II

No.	Rentang Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		Memproduksi teks prosedur	Memproduksi teks prosedur	Memproduksi teks prosedur	
1.	< 70	47,06%	32,35%	8,83%	BT
2.	70 – 85	52,94%	64,71%	61,76%	T
3.	> 85	0%	2,94%	29,41%	T
Siswa Yang Tuntas		52,94%	67,65%	91,17%	

Keterangan : BT = Belum Tuntas, T = Tuntas

Data diatas menunjukkan bahwa hasil penilaian memproduksi teks prosedur pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut :

a. Daya Serap Perorangan

Indikator kinerjanya adalah bahwa peserta didik dikatakan tuntas belajar apabila telah memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 atau telah memenuhi KKM. Peserta didik yang telah tuntas pada kondisi awal (pra siklus) pada penilaian memproduksi teks prosedur sebelum menggunakan model *picture and picture*, 17 peserta didik. Setelah tindakan pada siklus I peserta didik yang telah tuntas 23 peserta didik yang berarti telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus). Kemudian setelah tindakan siklus II peserta didik yang tuntas sebanyak 31 peserta didik yang berarti telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

b. Daya Serap Klasikal

Kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 85% (kondisi ideal) dari jumlah pesera didik di kelas tersebut yang telah mencapai nilai hasil belajar individual sebesar 70. Presentase jumlah peserta didik yang telah tuntas (memenuhi KKM) pada kondisi awal (pra siklus) pada penilaian memproduksi teks prosedur sebelum menggunakan tindakan model *picture and picture* sebesar 52,94%, setelah tindakan pada siklus I presentase jumlah peserta didik yang telah tuntas (telah memenuhi KKM) sebesar 67,65% yang berarti telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal (pra siklus) kemudian setelah tindakan siklus II presentase jumlah peserta didik yang tuntas (telah memenuhi KKM) sebesar 91,17% yang berarti telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

Tabel 2. Hasil Perbandingan Pengamatan Angket Minat Memproduksi Teks Prosedur Siklus I dan Siklus II

No	Pertanyaan	Frekuensi Jawaban Siswa Siklus I				Frekuensi Jawaban Siswa Siklus II				Jumlah Siswa
		Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%	
1.	Apakah bagi anda pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang menyenangkan?	20	58,82 %	14	41,17 %	32	94,12 %	2	5,88 %	34
2.	Apakah bagi anda memproduksi teks prosedur itu menyenangkan?	23	67,65 %	11	32,35 %	30	88,24 %	4	11,76 %	34
3.	Apakah anda mengetahui pengertian memproduksi teks prosedur?	24	70,59 %	10	29,41 %	34	100%	0	0 %	34
4.	Apakah anda pernah memproduksi teks prosedur?	21	61,76 %	13	38,23 %	30	88,24 %	4	11,76 %	34
5.	Apakah anda merasa senang jika mendapatkan tugas memproduksi teks prosedur?	7	20,58 %	27	79,41 %	32	94,12 %	2	5,88 %	34
Rata-rata			55,88 %		44,12 %		92,94 %		7,06 %	

Dari tabel 2 adalah penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan kualitas minat proses pembelajaran memproduksi teks prosedur sebesar 37,06% yaitu dari 55,88% menjadi 92,94%.

PENUTUP

Simpulan

Penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan memproduksi teks prosedur bagi peserta didik kelas XI AKL 3 semester gasal SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu dari kondisi awal (pra siklus) persentase jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 52,94% ke kondisi akhir (siklus II) menjadi 91,17% yang berarti meningkat 38,23%.

Penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar memproduksi teks prosedur bagi peserta didik kelas XI AKL 3 semester gasal SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2019/2020 hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang pada kondisi awal kurang berminat dalam pembelajaran, setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada siklus I minat peserta didik meningkat sebesar 55,88%. Pada siklus II minat peserta didik lebih meningkat lagi sebesar 92,94% yang berarti meningkat menjadi 37,06% terbukti semakin banyak peserta didik yang bertanya, komunikasi antar peserta didik dalam berdiskusi berlangsung baik dan peserta didik lebih berminat dalam proses pembelajaran

Saran

Seiring dengan perkembangan jaman, guru sekarang dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengajar dan diharapkan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran. Kemudian diharapkan dalam pembelajaran semakin banyak peserta didik yang bertanya, komunikasi antar peserta didik dalam berdiskusi agar peserta didik lebih berminat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya untuk sekolah mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman dan disukai peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, R., Semantik, B. S.-, & 2014, undefined. (2014). Pemanfaatan online dictionary dalam menterjemahkan teks prosedur Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris. *Publikasi.Dinus.Ac.Id.*
- Darmawan, I., Jurnal, D. K.-R. F., & 2020, undefined. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Pembelajaran di Sekolah Minggu.
- Devi, P., ... Y. H.-D. J. K., & 2018, undefined. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) di Kelas.
- Dewi, N., ... M. K.-J. of E., & 2019, undefined. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 3(4), 278–285.
- Diksatrasiya, H. A.-, & 2017, undefined. (n.d.). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode Demonstrasi.
- Firmansyah, D. (2018). *Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi.*
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa.
- Hamdani, M. . (2010). *Strategi Belajar Mengajar.* Pustaka Setia.
- Handayani, N., ... N. G.-J. of E., & 2017, undefined. (2018). Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.
- Hidayat, I. (2019). *Strategi Pembelajaran Populer.* Diva Press.
- Indriani, E. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Kinemaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Swasta Muhammadiyah 05 Medan Tahun.*
- Ismayani, R. M. (2017). TEKNIK BERMAIN PERAN DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI CERPEN (Studi Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMA). In *e-*
- Lestari, D., Dian, H., ... R. S.-B. dan S., & 2018, undefined. (n.d.). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) pada Siswa Kelas X MAN Cimahi.
- Prihatiningsih, E., Pendidikan, E. S.-Jp. (Jurnal, & 2018, undefined. (2018). Pengaruh

- Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal.Untirta.Ac.Id*, 4(1).
- Resmini, D. N., & Pd, M. (2013). *ORASI DAN LITERASI DALAM PENGAJARAN BAHASA*.
- Riyanti, S., ... S. S.-D. P. B., & 2019, undefined. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Ejournal.Unib.Ac.Id*, 5(1). <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.9236>
- Suci, S., Rosyidah, E., Asitah, N., ... N. A.-J. of P., & 2018, undefined. (2018). Learning from Picture and Picture Action Research: Enhancement of Counting Ability on Division of Numbers for Primary School Students. *Iopscience.Iop.Org*, 1114(1), 12044. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1114/1/012044>
- Sudjana, Nana, & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Undiksha, A. K.-M. P., & 2019, undefined. (n.d.). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran picture and picture berbasis IT pada tematik.
- Wijayanti, W., Zulaeha, I., Pendidikan, R. R.-S. J., & 2015, undefined. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Journal.Unnes.Ac.Id*.
- Wikaningsih, W. (2012). Menerapkan neurolinguistic programming (NLP) dalam pembelajaran.